

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU

Nurul Hikmah¹⁾, Muhammad Tahwin²⁾, Susanti Dwi Ilhami³⁾
 Universitas YPPI REMBANG^{1),2),3)}
 E-mail: tahwinm@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan menjelaskan pengaruh kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Sampel penelitian adalah sampel jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dari kuisisioner dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis data adalah kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo. Kemampuan menjelaskan variabel kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan terhadap variasi kinerja guru menunjukkan angka sebesar 46,1%, sedangkan 53,9% diungkap oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Kata Kunci: Kompetensi, Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru.

ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS TEACHER PERFORMANCE**ABSTRACT**

The purpose of this research namely to explain the effect of competence, work discipline and leadership style on teacher's performance of MA YSPIS in Gandrirojo Sedan District, Rembang Regency. The research sample was a saturated sample. Data collection in this research was carried out through distributing questionnaires. The data obtained from the questionnaire were analyzed using multiple linear regression. The results of data analysis are competence, work discipline and leadership style which have a significant positive effect on the performance of MA YSPIS Gandrirojo teachers. The ability to explain competency, work discipline and leadership style variables on variations in teacher performance show numbers 46.1%, while 53.9% is revealed by other variables which are not included in this model.

Keywords: Competence, Work Discipline, Leadership Style, Teacher Performance.

A. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (MA) YSPIS merupakan salah satu sekolah menengah yang berdiri di Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Hasil survey awal yang dilakukan menunjukkan gaya kepemimpinan di MA YSPIS Gandrirojo sangat demokratis, selalu mendiskusikan setiap permasalahan dan keputusan selalu dijalankan dengan baik.

Kompetensi guru di MA YSPIS Gandrirojo sangat baik, mampu menguasai teori pembelajaran dan memiliki prinsip pembelajaran yang ideal bagi pendidik. Adapun disiplin kerja guru MA YSPIS Gandrirojo juga sangat baik, disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Namun demikian untuk peningkatan kualitas sumber daya guru, MA YSPIS Gandrirojo senantiasa terus meningkatkan kinerja guru. Guru adalah faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Komponen-komponen dalam penyelenggaraan pendidikan seperti kurikulum yang diberlakukan, sarana prasarana yang dimiliki serta pembiayaan dapat berjalan baik apabila dilaksanakan oleh guru. Ini berarti sekolah-sekolah yang mempunyai guru dengan kinerja tinggi akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswanya.

Afandi dalam Alhusaini, dkk (2020) menjelaskan bahwa kinerja mempunyai arti sebagai hasil pekerjaan dari setiap orang ataupun kelompok individu di setiap instansi menurut dengan kewenangan serta tanggungjawabnya. Turangan (2017) memberikan penegasan kinerja dapat juga disebut sebagai pencapaian keberhasilan setiap individu dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu berhasil menunjukkan yaitu kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Ningsih (2016) menjelaskan kompetensi merupakan tingkat ketrampilan, pengetahuan serta tingkah laku yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan Edison, dkk (2017) menambahkan kompetensi sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan mempunyai keunggulan berdasarkan yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan serta keahlian dan sikap. Hasil penelitian Ningsih (2016) serta Ashar dan Murgianto (2019) membuktikan kompetensi mempunyai korelasi yang positif terhadap kinerja guru.

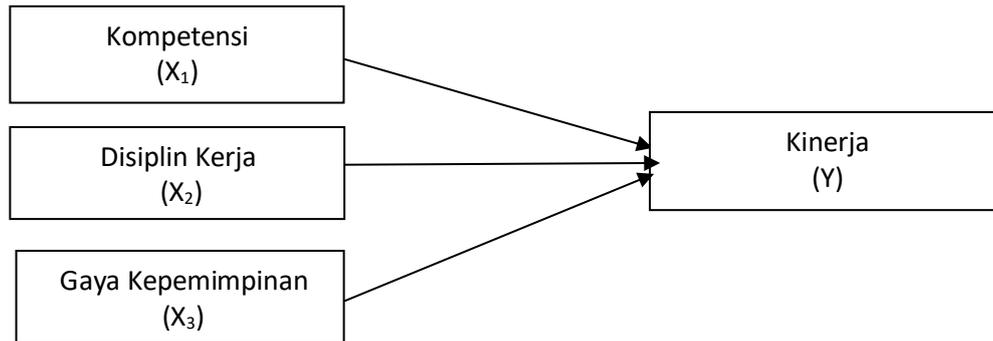
Selanjutnya, variabel disiplin kerja juga mempengaruhi kinerja guru adalah. Disiplin kerja menurut Alhusaini (2020) adalah alat dari pimpinan yang dipergunakan untuk merubah sikap perilaku karyawan sehingga rela serta mau mentaati semua aturan dan norma yang diberlakukan. Penelitian yang dilakukan Alhusaini, dkk (2020) berhasil menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi secara positif oleh disiplin kerja.

Berikutnya gaya kepemimpinan juga mempengaruhi kinerja guru. Rivai (2014) menjelaskan gaya kepemimpinan sebagai ciri khas yang ditunjukkan oleh seorang figur pemimpin dalam mempengaruhi para bawahannya guna mencapai tujuan yang diharapkan organisasi. Selanjutnya Gutierrez, dkk (2013) menambahkan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar bersedia bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran dan target perusahaan. Kondisi tersebut didukung hasil kajian Gutierrez dan Gede (2016) serta Priyono, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan.

Berangkat dari uraian latar belakang, maka penting dilakukan kajian mendalam tentang bagaimana kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru

MA YSPIS Gandrirojo. Sehingga kajian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah: diduga kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo.

Mengacu pada hipotesis yang telah diajukan tersebut, maka kerangka model penelitian yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

B. METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain variabel independen kompetensi (X_1), disiplin kerja (X_2) serta gaya kepemimpinan (X_3). Adapun variabel dependennya yaitu kinerja (Y). Untuk pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dengan skor skala *Likert* jawaban responden 1-5. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data subyek, dengan sumber datanya adalah data primer. Sebagai populasinya yaitu seluruh guru MA YSPIS Gandrirojo, sejumlah 52 guru sekaligus sebagai sampel penelitian.

Uji instrumen yang dilakukan mencakup dua uji, yaitu uji reliabilitas dan uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel yaitu nilai *cronbach alpha* > 0,70. Uji validitas dilakukan menggunakan nilai signifikansi. Instrumen dikatakan valid ketika nilai signifikansinya < 0,05.

Selanjutnya analisis regresi linier berganda difungsikan untuk menganalisis data dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi model
- X_1 : Kompetensi
- X_2 : Disiplin kerja
- X_3 : Gaya kepemimpinan

e : *error term*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t dengan standar pengambilan keputusan:

Ha ditolak ketika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha diterima ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Pengujian pertama dilakukan terhadap 30 responden. Hasilnya terdapat tiga pernyataan tidak valid, yaitu dua pada variabel disiplin kerja serta satu pernyataan dalam variabel kinerja guru. Dengan adanya hal tersebut dilakukan pengujian kembali dengan menambah lima responden sehingga menjadi 35 responden. Pengujian instrumen kedua tersebut menunjukkan hasil semua variabel adalah reliabel yang ditunjukkan dengan *Cronbach Alpha* nilainya lebih dari 0,70. Selanjutnya pengujian validitas memberikan hasil semua pernyataan dalam kuisioner adalah valid karena signifikansinya memiliki besaran nilai lebih kecil dari 0,05.

Hasil Analisis Data

Analisis data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik regresi linear. Adapun hasilnya terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Data

Keterangan	Koefisien Regresi (β)	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Constanta	-7,274			
Kompetensi (X_1)	0,693	3,583	1,677	H ₂ diterima
Disiplin Kerja (X_2)	0,387	3,692	1,677	H ₃ diterima
Gaya Kepemimpinan (X_3)	0,225	2,046	1,677	H ₁ diterima

Sumber: olah data primer, 2022.

Mengacu hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 1, maka model persamaan penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -7,274 + 0,693X_1 + 0,387X_2 + 0,225X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan:

- Nilai konstanta sebesar -7,274, bermakna apabila variabel independen nilainya dianggap konstan maka variabel kinerja guru mempunyai nilai sebesar -7,274.
- Variabel kompetensi mempunyai nilai koefisien regresi yakni 0,693. Hal ini mempunyai arti apabila kompetensi mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,693.

- c. Koefisien regresi disiplin kerja mempunyai nilai sebesar 0,387. Hal ini mempunyai arti ketika terjadi peningkatan pada variabel disiplin kerja sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,387.
- d. Besarnya koefisien regresi gaya kepemimpinan adalah 0,225. Hal ini mempunyai arti ketika terjadi peningkatan pada variabel gaya kepemimpinan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,225.

Hasil Pengujian Hipotesis 1.

Dengan melihat pada Tabel 1, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai t yang diperoleh berdasar pada hasil perhitungan lebih besar dari nilai t yang diperoleh dari tabel t . Hal ini merupakan dasar untuk menerima hipotesis 1. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar untuk menjelaskan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo.

Hasil Pengujian Hipotesis 2.

Dengan melihat pada Tabel 1, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai t yang didapatkan dari hasil perhitungan lebih besar dari t yang diperoleh dari tabel t . Hal ini merupakan dasar untuk menerima Hipotesis 2. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar untuk menjelaskan bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo.

Hasil Pengujian Hipotesis 3.

Dengan melihat pada Tabel 1, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai t hasil perhitungan lebih besar dari t yang diperoleh dari tabel t . Hal ini merupakan dasar untuk menerima hipotesis 3. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar untuk mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada hasil pengujian koefisien determinasi merefleksikan besaran koefisien *adjusted R square* adalah 0,461, yang berarti variabel kompetensi, disiplin kerja serta gaya kepemimpinan, mempunyai kemampuan menjelaskan variasi kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo sebesar 46,1%. Selebihnya yaitu 53,9% diungkap oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model ini

Pembahasan

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kompetensi. Dalam hal ini kompetensi memberikan pengaruh yang positif signifikan. Artinya berdasarkan hasil kajian menunjukkan di Madrasah Aliyah YSPIS Gandrirojo, kompetensi yang dimiliki guru mampu meningkatkan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan pengetahuan dan

keahlian guru-guru MA YSPIS mampu menunjang kegiatan proses pembelajaran dan pengerjaan tugas-tugas lain yang diberikan sehingga meningkatkan kinerjanya.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh disiplin kerja. Dalam hal ini disiplin kerja memberikan pengaruh yang positif signifikan. Artinya berdasarkan hasil kajian menunjukkan di Madrasah Aliyah YSPIS Gandrirojo, disiplin kerja yang dimiliki guru mampu meningkatkan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan semua guru taat terhadap peraturan-peraturan yang diterapkan termasuk ketaatan terhadap jam kerja dan peraturan lainnya. Dengan ketaatan tersebut mampu meningkatkan kinerja guru MA YSPIS Gandrirojo.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan memberikan pengaruh yang positif signifikan. Artinya berdasarkan hasil kajian menunjukkan di Madrasah Aliyah YSPIS Gandrirojo, pimpinan mampu meningkatkan kinerja guru dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Hal ini ditunjukkan oleh pimpinan MA YSPIS dalam pengambilan keputusan ada peran serta dari guru sehingga keputusan dapat diterima. Pimpinan juga mampu memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya. Pimpinan juga mampu mengendalikan emosi sehingga dapat mempengaruhi bawahan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu berdasar pada hasil kajian serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi yang dimiliki para guru, disiplin kerja guru serta gaya kepemimpinan yang dimiliki pimpinan mampu meningkatkan kinerja guru dengan signifikan.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah penelitian selanjutnya untuk dapat menggali informasi lebih banyak lagi dari responden dengan memberikan kuesioner terbuka. Selain itu untuk peneliti selanjutnya agar penelitian lebih komprehensif maka dapat menambahkan variabel kepuasan sebagai variabel mediasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011) Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/validitas-adalah.html>
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
<https://serupa.id/instrumen-penelitian/>
- Ashar, M. Khafit dan Murgianto (2019) Pengaruh Kompetensi ,Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening pada Yayasan Pendidikan Cendekia Utama Surabaya. Global.Vol. 02, No. 02, Tahun 2019.Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

- Alhusaini, Amin, Muhammad Kristiawan, dan Syaiful Eddy (2020) Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri OKU. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 04 No. 3 Tahun 2020. Universitas PGRI Palembang.
- Busro, Muhammad. (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Preinadamedia Group.
- Edy, Sutrisno, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Edison, Emron, Yohny Anwar, dan Imas Komariyah (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta, Bandung
- Gutteres, Luis Aparicio dan Supartha Wayan Gede (2016) Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMU N 02 Baucau Timor Leste. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 04 No. 03. Universitas Udayana Bali
- Ghozali, Imam (2020) '25 Grand Theory', Semarang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hadiati, Ety. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MTS Se-Kota Bandar Lampung. Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8 No. 1, Juni 2018. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Hasibuan, Malayu S.P (2013) Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara
<https://www.kajianpustaka.com/2019/04/teori-indikator-dan-jenis-gaya-kepemimpinan.html?m=1>
- Mangkunegara A.A Anwar Prabu 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mangkunegara. 2015. Manajemen Sumber Daya Perusahaan. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi, D. 2015. Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Bandung: Alfabeta.
- Marwansyah. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Bandung: CV Alfabeta.
- Ningsih, Prapti (2016). 'Pengaruh Komitmen, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara'. Jurnal Katalogis. Vol. 4 No. 11, November 2016. Universitas Tadulako
- Priyono, Bayu Hendro, & Winahyu, P (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Tanggul Jember. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia. Vol. 4 No. 2 Desember 2018. Universitas Muhammadiyah Jember
- Rivai, Veithzal. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Edisi ke 6. PT. Raja Grafindo Persada. Depok. 16956.
- Ricardianto, Prasadja. (2018) Pengertian Keseimbangan Kehidupan Kerja. Human Capital Manajemen. Bogor: In Media

- Siswanto, Bejo. (2010) 'Manajemen Tenaga Kerja Rancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, & Nana. (201) 'Proses dan Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, S. (2014). Pemimpin dan Kepemimpinan (Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang diidolakan Lombok: Holistica
- Suparno dan Sedarwati (2014) Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen. Jurnal Paradigma. Vol.12, No, 01, Februari-Juli 2014-12.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Turangan, Jeine K. (2017) . Pengaruh Kompetensi, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado. Jurnal EMBA. Vol. 5 No. 2 Juni 2017. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Uno, Hamzah. B, & Nina, L. (2012). Teori Kinerja dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara